

# Sermon Notes

12 Januari 2025

“Idol of My Heart : Control ”

Yesaya 40 : 13

## Ringkasan Khotbah:

Penyembahan berhala bukanlah perkara ringan, tapi merupakan perkara yang sangat serius dalam hidup manusia. Firman Tuhan berkali-kali mengingatkan agar umat Tuhan waspada terhadap berhala, umat Tuhan diperintahkan untuk menjauhi segala macam dan bentuk penyembahan berhala. Dalam Perjanjian Lama, kita menemukan bahwa umat Tuhan sering diperhadapkan dengan tantangan berhala, baik berhala-berhala Mesir ketika masih di dalam pembuangan maupun berhala-berhala Kanaan ketika Tuhan membawa umat Tuhan kembali ke Tanah Perjanjian. Demikian pula di masa Perjanjian Baru, ada banyak penyembahan berhala sebagaimana yang disembah oleh orang-orang Romawi yaitu dewa-dewi Yunani. Pada masa sekarang ini tantangan kita mungkin sangat berbeda dari mereka, kita tidak lagi menyembah berhala dalam bentuk patung atau gambar. Namun demikian sadar tidak sadar dalam hidup kita banyak hal yang dengan mudah menggeser Tuhan dan tahta-Nya dari hati kita. Segala sesuatu yang menggeser Tuhan dari hidup kita merupakan berhala yang sering menjatuhkan kita pada masa kini. Dalam beberapa minggu ini kita belajar tentang berhala-berhala dalam hati kita, hari ini secara khusus kita bicara soal Kontrol (kendali). Sebagaimana kita ketahui ketika manusia jatuh dalam dosa, manusia terpisah dari Allah, ada kekosongan dalam diri manusia, yang pada zaman kuno manusia mencoba mencari Allah dengan menyembah berhala-berhala. Pada masa kini kekosongan tersebut mendorong manusia untuk menjadi allah bagi dirinya sendiri. Kendali atas hidupnya merupakan salah satu cara bertahan hidup dari segala ketidakpastian yang ada di dunia ini. Namun karena keterbatasan manusia yang berdosa, keterbatasan kuasanya semakin membuat manusia jatuh lebih dalam lagi dan menjauh dari Allah. Satu-satunya cara agar manusia diselamatkan adalah mengalami kelahiran kembali dengan cara menjadikan Tuhan Yesus sebagai Satu-satunya Tuhan dan Juru selamat dalam hidupnya. Ketika manusia menerima keselamatan dari Tuhan Yesus, maka relasi dengan Allah dipulihkan. Memang tidak serta merta semua disempurnakan, tetapi dengan hadirnya Roh Kudus dalam hidup orang percaya, dapat membawa manusia membereskan dosa-dosa dalam dirinya termasuk membuang berhala-berhala dalam hidupnya. Jika berhalanya adalah Kontrol, yaitu pengagungan terhadap kendali atas semua hal di dalam dan di sekitar hidupnya, yang diwujudkan dengan penegakan disiplin yang ekstrim, menuntut kepastian dalam segala hal, menuntut semua orang sesuai standarnya, selalu kuatir dengan segala hal yang tak pasti sehingga membuat orang di sekitarnya tertekan dan merasa dihakimi, maka hanya dengan menjadikan Tuhan Yesus sebagai Satu-satunya Tuhan (pemilik hidupnya) dan Juru selamatnya dapat membuatnya dipulihkan. Pertama-tama dipulihkan dalam relasinya dengan Allah, mengembalikan posisi masing-masing, kita sebagai umat dan Tuhan Yesus sebagai Penguasa dalam hidup kita. Berikutnya relasi kita dengan sesama juga dipulihkan sehingga kita kembali sadar bahwa selain kita bukanlah pemilik dari diri dan hidup kita melainkan Tuhanlah Sang Pemilik, kita juga disadarkan bahwa kita bukan pihak yang berhak mengendalikan hidup orang-orang di sekitar kita, melainkan Tuhan sajalah yang berhak. Sekali lagi ingatlah bahwa kita bukanlah Tuan atas hidup kita, melainkan Tuhan Yesuslah Tuan yang memiliki dan berhak mengendalikan seluruh hidup kita. Amin.

## Take Home Message

Hanya Tuhan Yesus yang mampu mengendalikan segala hal dalam hidup kita;  
ingatlah bahwa kita bukan Tuan atas hidup kita..

## Pertanyaan Refleksi

1. Apa yang Saudara pikirkan saat mendengar kata **Berhala**?
2. Apakah kaitan **menjadi orang percaya** dengan **menyerahkan kendali hidup kepada Tuhan Yesus**? Jika Saudara mengakui bahwa **Tuhan Yesus Kristus adalah Tuan atas hidup kita**, apa dampaknya dalam kehidupan Saudara?
3. Bagaimanakah Saudara akan mengaplikasikan firman Tuhan, saat berjuang untuk tidak mengendalikan segala sesuatu dalam hidup termasuk orang di sekitar kita? Apa penerapan Saudara **dalam hal menyerahkan kendali hidup pada Tuhan dan berhenti dari mengendalikan orang sekitar**?